

**POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL  
MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**ROHILATUL MUKAROMAH**

**NIM. 202 111 0075**

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/MARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAJ.15 504
NO. INDUK	:	0. 50421



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ROHILATUL MUKAROMAH

NIM : 2021110075

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA’ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2015

Yang Menyatakan



**ROHILATUL MUKAROMAH**  
NIM. 2021110075

**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**  
Jl. Ponpes 5<sup>A</sup>, Proto  
Kedungwuni, Pekalongan  
Ph. 081542224597

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. Rohilatul Mukaromah

Pekalongan, 10 Maret 2015

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **ROHILATUL MUKAROMAH**

NIM : **2021110075**

Judul : **POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN  
RIBATUL MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN**

Dengan ini kami memohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**  
NIP. 19700706199803100



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan  
E-Mail: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_@hotmail.com](mailto:stain_@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ROHILATUL MUKAROMAH**

NIM : **2021110075**

JUDUL : **POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK  
PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
LANDUNGSARI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu ( S.1 ) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**H. Miftahul Huda, M. Ag**  
Ketua

  
**Muthoin, M. Ag**  
Anggota

Pekalongan, 2 April 2015



  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Moh. Khoiruddin dan Ibunda Maghfiroh tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, Memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
3. Semua saudara-saudaraku, Khoridah, Faridah dan M. Khumaidillah yang selalu memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup.
4. Ustadz-ustadzahku dari TK hingga Perguruan tinggi yang senantiasa memberi bimbingan, pengarahan, pengajaran, dan nasihat-nasihatnya. "ilmu wujud nyata hasil ijtihadmu, Allah tuntun fitrah kalbumu".
5. Teman-temanku, keluarga besar PAI kelas B'10, tak lupa sahabat-sahabatku Shuhbiyyati Tsamaniyah (Nela, Tika, Amel, Shufah, Ana, Mb' Mar, Indah) kebersamaan kita takkan pernah terlupakan, dan semua hal tentang kita akan menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan, sebuah kisah yang akan bercerita betapa hebatnya kita, betapa indahny kita dan betapa unikny kita.
6. Teman-teman PPL di SMP Wahid Hasyim Kota pekalongan (Labib, Fahad, Subariroh, Suryaningsih, Hima, Azmi, Fatwa, Ayu, dan Asma') dan sedulur-

sedulur KKN di Desa Werdi Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan (Ibah, Nurul, Bibeh, Khomsah, Cimut, Li'ila, Rijal, Anis, Nisa', Mas Faqi', Ipunk, dan Mas Fauzi). Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah kulupakan.

7. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan semoga semakin berkualitas.

## MOTTO

من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما  
فعليه بالعلم (رواه الدار قطنى)

*Barang siapa menginginkan (kebahagiaan) duniawi maka dia harus  
(mempunyai ilmu) dan barang siapa yang (menginginkan)  
kebahagiaan akhirat, maka dia harus mempunyai ilmu, dan barang  
siapa yang menginginkan keduanya maka harus mempunyai ilmu”.*

*(H.R. Daruqutni)*

عن ابى هريرة رضى الله عنه ان رسول الله قال: ومن سلك طريقا  
يلتمس فيه علما سهل الله له طريقا الى الجنة (رواه مسلم)

*“Dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda: Dan barang  
siapa menjalani akan suatu jalan, untuk mencari ilmu  
pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju  
syurga”. (H.R. Muslim)*

## ABSTRAK

Mukaromah, Rohilatul. 2015. :*Pola Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata Kunci : Pola Belajar, Pondok Pesantren.

Pola belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin merupakan salah satu pondok pesantren di kota Pekalongan yang memiliki ratusan santri yang juga sekolah di lembaga formal, dari banyaknya santri tersebut tentunya mereka memiliki pola belajar sesuai dengan aktivitas mereka di pesantren. Keadaan pesantren yang ramai dan kegiatan pondok pesantren yang padat, sehingga membuat para santriwati harus dapat membagi waktunya antara belajar untuk mata pelajaran sekolah formal dan membagi waktu untuk kegiatan di pondok pesantren. Mereka bisa berprestasi di sekolah dan bisa juga mengerjakan kewajibannya belajar di pondok pesantren.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa pola belajar santriwati beraneka ragam ada yang visual, auditorial, dan kinestetik, namun diantara mereka kebanyakan pola belajarnya visual. Dari subjek yang penulis teliti ada 6 santriwati siswa yang pola belajarnya adalah visual, ada 2 santriwati yang pola belajarnya auditorial, dan 1 santriwati yang pola belajarnya kinestetik. Faktor pendukung pola belajar santriwati antara lain *mood* (suasana hati) dan faktor eksternal seperti menyukai guru yang mengajar, suka dengan mata pelajaran yang akan di pelajari, adanya motivasi dari teman, ada ulangan, untuk memperoleh nilai yang baik, ingin meraih cita-cita, keinginan untuk membanggakan dan membahagiakan orang tua santriwati. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain keadaan pondok pesantren yang ramai sehingga terkadang mengganggu pola belajar santriwati,

keadaan fisik yang lelah karena kegiatan seharian yang padat, mengantuk, lapar, sakit, keterbatasan waktu untuk belajar, keterbatasan media yang digunakan untuk belajar, dan adanya masalah pribadi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan iman dan Islam.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir nanti.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan doa dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “Pola Belajar Santriwati Di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,

3. Bapak Aris Nur Khamidi, M. Ag, selaku Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis selama belajar di STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis,
6. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang senantiasa memberikan doa restunya di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
7. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
8. Segenap santriwati pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik doa maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Maret 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II POLA BELAJAR SANTRIWATI DAN PONDOK PESANTREN	
A. Pola Belajar .....	21
1. Pengertian Pola Belajar .....	21
2. Tujuan Pola Belajar .....	22
3. Teori-teori Belajar .....	23
a. Teori Psikologi Klasik tentang Belajar.....	23
b. Teori Psikologi Daya ( <i>Faculty Psychology</i> )	

dan Belajar .....	23
c. Teori <i>Mental State</i> .....	24
d. Teori Psikologi Behaviorisme dan Belajar .....	24
e. Teori <i>Conectionism</i> dan Hukum-hukum Belajar.....	25
f. Teori Psikologi Gestalt tentang Belajar .....	26
g. Teori Psikologi <i>Field Theory</i> tentang Belajar ..	27
4. Jenis-jenis Belajar.....	28
5. Macam-macam Pola Belajar .....	31
a. Visual.....	33
b. Auditorial.....	36
c. Kinestetik.....	38
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Belajar...	41
7. Usaha-usaha untuk Merubah Pola Belajar .....	42
B. PONDOK PESANTREN	
1. Pengertian Pondok Pesantren .....	43
2. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren .....	45

BAB III POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN.....	48
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan .....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan ..	48
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.....	51
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.....	52

4. Perkembangan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.....	54
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.....	54
6. Keadaan Guru dan Santri .....	55
7. Kurikulum Madrasah Diniyah Salafiyah Ribatul Muta'allimin.....	58
8. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.....	63
B. Pola Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.....	65
1. Pola Belajar Saudara "NC" .....	65
2. Pola Belajar Saudara "AM" .....	67
3. Pola Belajar Saudara "AF" .....	68
4. Pola Belajar Saudara "FU" .....	69
5. Pola Belajar Saudara "AR" .....	70
6. Pola Belajar Saudara "AA" .....	72
7. Pola Belajar Saudara "UI" .....	74
8. Pola Belajar Saudara "LR" .....	75
9. Pola Belajar Saudara "TK" .....	76
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pola Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.....	78
1. Faktor Pendukung .....	78
2. Faktor Penghambat .....	79

## BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

### A. Analisis Pola Belajar Santriwati di Pondok

Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari

Pekalongan..... 81

1. Visual ..... 81

2. Auditorial ..... 83

3. Kinestetik ..... 85

### B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pola

Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul

Muta'allimin Landungsari Pekalongan..... 86

1. Analisis Faktor Pendukung ..... 86

2. Analisis Faktor Penghambat ..... 87

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan ..... 88

B. Saran-saran..... 89

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. TRANSKIP OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Ustadz/Ustadzah .....	53
Tabel 2 : Kurikulum Madrasah Diniyah .....	55
Tabel 3 : Jadwal Belajar Santriwati .....	61

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).<sup>1</sup>

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberi pengajaran agama Islam, tujuannya tidak semata-mata memperkaya pikiran santri dengan teks-teks dan penjelasan yang islami, “tetapi untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan,

---

<sup>1</sup> UU NO. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm. 7-8.

mengajarkan sikap tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan murid untuk hidup sederhana dan bersih hati. Setiap murid di ajar agar menerima etik agama di atas etik-etik yang lain.<sup>2</sup>

Yang menjadi salah satu ciri khas dari pondok pesantren adalah semua murid (santri) yang mencari ilmu dan tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan seorang kyai dengan model menginap. Tempat tinggal sesaat untuk para santri ini yang kemudian oleh orang Jawa di populerkan oleh istilah pondok.

Terdapat beberapa sebab mengapa lembaga pendidikan pesantren harus menyediakan pondok (asrama) untuk tempat tinggal para santri dalam mencari ilmu. Kemasyhuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuannya tentang Islam, hal ini merupakan daya tarik para santri dari jauh untuk dapat menggali ilmu dari kyai tersebut secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama, sehingga untuk keperluan hal itulah seorang santri harus menginap.

Selain itu kelebihan dari model pondok ini adalah, terciptanya suasana lingkungan belajar yang kondusif, semangat belajar, keakraban antara santri dengan santri, juga antara santri dengan kyai atau guru, kemandirian, tanggung jawab dan pengawasan 24 jam baik dari antar santri ataupun dari kyai, serta masih banyak lagi keunggulan dari pendidikan model pesantren.

Dengan demikian dapat dijadikan sebuah pedoman bagi para orang tua santri untuk menyekolahkan sekaligus menitipkan anaknya ke pondok pesantren

---

<sup>2</sup> Abdurrahman, *Dinamika Pesantren dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 44.

atau sering disebut dengan istilah sekolah sekaligus mondok, supaya anak-anak mereka dapat belajar dengan baik dan mendapatkan pengawasan walaupun jauh dari orang tua.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu begitu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah, di rumah atau dengan teman sepermainannya.

Pola belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang meyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Pola belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata. Tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri-otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Pola belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya pola belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.<sup>3</sup>

Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin merupakan salah satu pondok pesantren di kota Pekalongan yang memiliki ratusan santri yang juga sekolah di lembaga formal, dari banyaknya santri tersebut tentunya mereka memiliki pola

---

<sup>3</sup> Bobbi DePorter & Mike Hernacki *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, alih bahasa Alwiyah Abdurrahman (Bandung: Kaifa, 1999), hlm. 110-112.

belajar sesuai dengan aktivitas mereka di pesantren. Keadaan pesantren yang ramai dan kegiatan pondok pesantren yang padat, sehingga membuat para santriwati harus dapat membagi waktunya antara belajar untuk mata pelajaran sekolah formal dan membagi waktu untuk kegiatan di pondok pesantren. Karena sebagian besar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin sekolah di lembaga formal seperti di MTS, MA Ribatul Muta'allimin dan ada juga yang kuliah di STAIN Pekalongan. Mereka bisa berprestasi di sekolah dan bisa juga mengerjakan kewajibannya belajar di pondok pesantren. Menurut penulis pola belajar mereka menarik, karena mereka harus menyeimbangkan waktu belajarnya untuk kegiatan di pesantren dan sekolah formal.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan yang telah dijabarkan diatas, dengan mengangkat judul skripsi "Pola Belajar santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan". Adapun alasan pemilihan judul ini adalah :

1. Pola belajar pada diri santriwati atau peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : kesehatan, sarana dan prasarana, motivasi, lingkungan dan lain sebagainya. Untuk itu dibutuhkan bimbingan dan arahan yang serius baik dari pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, maupun guru untuk terus mengawasi pola belajar pada santriwati sehingga dapat memiliki prestasi akademik yang baik di sekolah.

2. Dalam penelitian ini peneliti memilih Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan sebagai objek penelitian karena letak pondok pesantren yang strategis dan para santriwati yang sekolah di lembaga formal.

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pola belajar di pondok pesantren.

## 2. Secara praktis :

- a. Bagi santri dapat menjadikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- b. Bagi pengurus pondok pesantren untuk dapat mengatur dan mendidik santri untuk lebih rajin belajar.
- c. Sebagai masukan terhadap pengembangan pondok pesantren dalam rangka membina dan meningkatkan mutu pendidikan di pondok pesantren.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Analisis Teori

Mahmud Yunus dalam bukunya yang berjudul, "*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*", menjelaskan bahwa Pesantren adalah tempat penginapan para santri, seperti masa sekarang.<sup>4</sup> Pondok atau asrama merupakan elemen yang mutlak, harus ada dalam sebuah lembaga pesantren, karena pondok adalah tempat mukim bagi para santri yang belajar ilmu agama.

Mengenai besar kecilnya pondok pesantren, tergantung pada jumlah besar kecilnya santri yang ada, yang jelas keadaan pondok pesantren biasanya sangat sederhana. Keadaan kamar-kamar pondok biasanya sangat sederhana, mereka tidur diatas lantai tanpa kasur, papan dipasang diatas dinding untuk menyimpan koper dan barang lain. Para santri dari keluarga yang kaya pun harus menerima dan puas dengan fasilitas yang sangat sederhana ini. Para santri tidak boleh tinggal di luar kompleks pesantren, kecuali mereka yang berasal dari desa-desa disekeliling pondok. Alasannya ialah agar supaya kyai

---

<sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Mutiara, 1989), hlm. 321.

dapat mengawasi dan menguasai mereka secara mutlak. Hal ini sangat diperlukan karena telah disebutkan tadi, kyai tidak hanya seorang guru, tetapi juga pengganti ayah para santri yang bertanggung jawab untuk membina dan memperbaiki tingkah laku dan moral para santri.<sup>5</sup>

Slameto dalam bukunya yang berjudul "*Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*", menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul "*Proses Belajar Mengajar*", belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>7</sup>

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami suatu proses mental dalam menghadapi bahan

---

<sup>5</sup>Zamarkhsyi Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1994), hlm. 47-48.

<sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 27.

belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal.<sup>8</sup>

Pola belajar adalah cara siswa melaksanakan suatu kegiatan belajar yaitu bagaimana siswa mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya. Pola belajar siswa menunjukkan apakah siswa membuat perencanaan belajar, bagaimana mereka melaksanakan dan menilai kegiatan belajarnya.<sup>9</sup>

Setiap siswa mempunyai pola atau cara belajar sendiri karena setiap otak dalam mengolah informasi berbeda-beda. Dalam buku yang berjudul *Pola-pola Belajar* karangan Lauren Bradway dan Barbara Albers Hill dijelaskan bahwa pola belajar ada tiga, yaitu :

**a. Visual (belajar dengan cara melihat)**

Pelajar visual adalah pelajar yang bersandar pada penglihatan ketika menyerap informasi. Secara alami mereka tertarik kepada pemandangan-pemandangan yang akrab, dan mengingatkan tanda-tanda visual seperti gerak, warna, bentuk, dan ukuran. Kebanyakan pengamat memiliki koordinasi tangan-mata yang sangat baik, dengan sebuah kecenderungan bawaan untuk melihat sesuatu, kemudian dengan cepat

---

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 17.

<sup>9</sup> Adi Gunawan, *Genius Learning Strategy Petunjuk Proses Mengajar* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 67.

menurunkan tangannya bekerja untuk menunjukkan apa yang mereka pelajari mengenai hal tersebut. Dalam kenyataan kebanyakan pengamat unggul dalam semua aktivitas motorik halus (aktivitas-aktivitas yang memerlukan mata atau otot-otot kecil, seperti yang terdapat pada jari-jari).

Anak didik sebagai siswa atau santri yang mempunyai pola belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi.

**b. Auditorial (belajar dengan cara mendengar)**

Pelajar auditorial adalah pelajar yang mengutamakan suara dan kata atas informasi yang diberikan dibandingkan pandangan maupun sentuhan. Pendengar cenderung segera menjadi pembicara dan memiliki kosa kata yang sangat elaboratif. Pendengar mudah ditenangkan dengan musik dan suara-suara yang akrab (dengannya), dan mereka senang menirukan suara.

Anak yang mempunyai pola belajar auditorial dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang

guru katakan. Anak auditorial dapat mencerna makna yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal-hal auditorial lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi anak auditori mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks dengan keras dan mendengarkan kaset.

**c. Kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh)**

Pelajar kinestetik adalah pelajar yang lebih mengutamakan tangan dalam belajar baik dengan menyentuh ataupun bergerak. Informasi yang penggerak peroleh melalui indera peraba berubah kedalam gerakan motorik kasar (aktivitas otot besar yang mencakup lengan, tangan, lengan kaki dan kaki).<sup>10</sup>

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Belajar*". Faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:<sup>11</sup>

- a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

---

<sup>10</sup> Lauren Bradway dan Barbara Albers Hill, *Pola-pola Belajar*, alih bahasa Mahmud Al-Anshori, M. Khoirul Anam (Jakarta : Inisiasi Press, 2003), hlm. 3-4.

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 144.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dalam skripsi saudara Siti Zubaidah yang berjudul "*Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)*" menjelaskan bahwa, pola belajar pondok pesantren bagi siswa putri yang menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Pekalongan pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perilaku belajar yang ditunjukkan oleh siswa putri yang menjadi santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon, baik dalam menerima kegiatan pembelajaran dengan metode dan sistem pembelajaran pola pondok pesantren tersebut.<sup>12</sup>

Selanjutnya dalam skripsi Siti Musyarofah yang berjudul "*Pola Belajar Siswa Berprestasi Di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*" menjelaskan bahwa, Orang tua yang memiliki fungsi cukup besar dalam menghantarkan putra putrinya dalam pendidikan tentu mampu melakukan pengawasan dan memotivasi anak untuk mau belajar di rumah. Tetapi orang tua tidak boleh terlalu memaksa anak belajar secara terus

---

<sup>12</sup> Siti Zubaidah, "Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 68.

menerus dengan waktu yang cukup lama, sehingga anak tidak akan merasa termotivasi untuk belajar tetapi justru sebaliknya anak akan menjadi jenuh (bosan) belajar. Anak tidak bisa dipaksa untuk belajar jika mereka tidak menginginkannya. Kalaupun dipaksa mungkin mereka mau melakukannya tetapi hasilnya tidak akan maksimal.<sup>13</sup>

Dari berbagai kajian dan penelitian diatas, sangatlah berbeda dengan kajian yang peneliti lakukan karena penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan pada bagaimana pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

## 2. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>14</sup>

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pola belajar adalah cara atau metode yang digunakan peserta didik dalam belajar. Pola belajar dibagi menjadi tiga, yaitu: visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, berkerja dan menyentuh). Pada peserta didik pola belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait,

---

<sup>13</sup> Siti Musyarofah, "Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 71.

<sup>14</sup> STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 13.

baik yang berasal dari diri terdidik (internal) maupun yang berasal dari luar diri si terdidik (eksternal) dan faktor pendekatan belajar yang digunakan peserta didik. Secara lebih terinci dari faktor internal dan eksternal tersebut, seperti misalnya faktor kecerdasan, prestasi yang diperoleh di sekolah, minat dan motivasi belajar siswa, pergaulan dan hubungan dalam keluarga, perhatian orang tua, fasilitas yang dimiliki dan masalah-masalah yang lainnya. Demikian juga dengan para santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin tentunya mereka memiliki pola belajar yang berbeda-beda dan masalah-masalah lain yang mempengaruhi pola belajar para santriwati.

## **F. METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data-data serta menganalisisnya diperlukan metode sebagai berikut:

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.

#### **b. Jenis penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadi gejala-

gejala yang diselidiki.<sup>15</sup> Dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah para santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu: sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu: sumber data utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada objek dengan sumber informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder yaitu: sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian adalah pengurus pondok pesantren, para ustadz/ustadzah, arsip-arsip dari pondok pesantren (dokumentasi) dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>15</sup>James P.Spradley, *Metode Etnografi*, alih bahasa Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 7.

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 36.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi:

#### a. Metode Observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk melihat pelaksanaan pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati.

#### b. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para santriwati, dan pengurus di pondok pesantren untuk memperoleh informasi tentang pola belajar santriwati, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pola belajar santriwati.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit diartikan sebagai barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini penulis menyelidiki benda-benda

---

<sup>17</sup>Cholid Nurbuka dan Abu Ahmad, *Metotologi penelitian* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317.

tertulis seperti majalah, buku-buku, dokumen catatan harian dan sebagainya.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil pondok pesantren, catatan jumlah santri, dan kegiatan pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan metode induktif, yaitu cara peneliti berusaha mengumpulkan fakta dari fenomena atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berdasarkan fenomena atau peristiwa yang bersifat khusus tadi, diambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta : Rineka Cipta , 1996 ), hlm. 234.

<sup>20</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 244.

<sup>21</sup> Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 122.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir positif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat

mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembang teori yang signifikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks, yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

#### G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini yang merupakan hasil penelitian akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori, pada bab ini berisi Pola Belajar Santriwati meliputi: pengertian pola belajar, tujuan pola belajar, teori-teori belajar, jenis-

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 337-345.

jenis belajar, macam-macam pola belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pola belajar, usaha-usaha merubah pola belajar dan pondok pesantren.

BAB III Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, pola belajar santriwati dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang berisi tentang analisis pola belajar santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pola belajar santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

BAB V Penutup: Berisi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pola belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta`allimin Landungsari Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut analisis hasil penelitian, dari kesembilan santriwati sebagai subjek penelitian, pola belajar santriwati beraneka ragam ada yang visual, auditorial, dan kinestetik, namun diantara mereka kebanyakan tipe belajarnya visual. Dari subjek yang penulis teliti ada 6 santriwati siswa yang pola belajarnya adalah visual, ada 2 santriwati yang pola belajarnya auditorial, dan 1 santriwati yang pola belajarnya kinestetik.
2. Faktor pendukung pola belajar santriwati meliputi faktor internal yaitu *mood* (suasana hati) dan faktor eksternal yaitu menyukai guru yang mengajar, suka dengan mata pelajaran yang akan di pelajari, adanya motivasi dari teman, ada ulangan, untuk memperoleh nilai yang baik, ingin meraih cita-cita, keinginan untuk membanggakan dan membahagiakan orang tua santriwati. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain keadaan pondok pesantren yang ramai sehingga terkadang mengganggu pola belajar santriwati, keadaan fisik yang lelah karena kegiatan seharian yang padat, mengantuk, lapar, sakit, keterbatasan waktu untuk belajar, keterbatasan media yang digunakan untuk belajar, dan adanya masalah pribadi.

**B. Saran**

1. Hendaknya para santriwati belajar sesuai dengan pola belajar mereka, supaya dalam keseharian tidak mengalami kesulitan belajar dan agar lebih mudah memahami pelajaran supaya memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Hendaknya para santriwati bisa memanfaatkan waktu yang ada untuk belajar mereka dan dapat mengatur waktu dengan baik.
3. Hendaknya sarana dan prasarana belajar di pesantren lebih ditingkatkan lagi, agar para santriwati lebih giat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Saiful dan Azwan Zain. 2000. *Guru Anak Didik dan Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bradway, Lauren dan Barbara Albers Hill. 2003. *Pola-pola Belajar*, alih bahasa Mahmud Al-Anshori, M. Khoirul Anam. Jakarta: Inisiasi Press.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, alih bahasa Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- . 2000. *Quantum Business: Membiasakan Berbisnis Secara Etis dan sehat*, alih bahasa Basyrah Nasution. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. *Quantum Teaching*, alih bahasa Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- Dhofier, Zamarkhsyi. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Faisal, Amir dan Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Anak Menjadi Juara*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1994. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Adi. 2004. *Genius Lesrning Strategy Petunjuk Proses Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- HM, Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali Imron. 1995. *Pembinaan Guru Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Kholil, Syukur. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Mujib, Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi & Metode Pembelajaran 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Musyarofah, Siti. 2009. *Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmad. 2003. *Metotologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani. 2002. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*, alih bahasa Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- STAIN Pekalongan. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

UU NO. 20 tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana Press.

Yunus, Mahmud. 1989. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Mutiara.

Zubaidah, Siti. 2008. *Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

### **Pedoman wawancara pengurus**

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
2. Bagaimana kepengurusan di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
3. Bagaimana sarana dan prasarana di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
4. Bagaimana perkembangan di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
5. Bagaimana jenjang pendidikan di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
6. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
7. Bagaimana sistem pembelajaran di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
8. Bagaimana rutinitas santri setiap hari di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?

### **Pedoman wawancara santriwati**

1. Bagaimana cara anda belajar agar dapat bisa memahami pelajaran?
2. Kapan anda biasanya memulai belajar?
3. Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di ponpes? Atau pada waktu lain anda belajar?
4. Media apa yang anda gunakan dalam belajar?
5. Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di ponpes untuk belajar atau hal-hal yang lain?
6. Bagaimana metode yang anda gunakan sewaktu belajar?
7. Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?
8. Ceritakan bagaimana proses belajar anda!
9. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?
10. Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?
11. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?
12. Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?
13. Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren

## TRANSKIP WAWANCARA

**Nama Informan** : Aminatul Amanah  
**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin  
**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ Jum'at, 31 Oktober 2014  
**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya** :

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan** :

Dengan mengamati, memperhatikan, mengulang kembali, lalu mengulangnya di tempat yang sepi.

**2. Penanya** :

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan** :

Mulai jam 21.10 – selesai, selain itu 02.35 dini hari sampai adzan shubuh.

**3. Penanya** :

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan** :

Jika ada waktu lain belajar, karena belajarnya lebih paham jika sendiri, tapi tidak menutup kemungkinan untuk belajar bersama.

**4. Penanya** :

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Buku tulis, buku paket, buku tugas dan LKS.

**5. Penanya** :

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Terkadang menggunakan waktu belajar itu untuk pelajaran yang butuh bantuan orang lain, contoh matematika, kimia selain itu belajarnya sendiri.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membaca diulang 3x, di pahami, lalu diingat-ingat.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Sepi, tidak ada suara dan sendiri.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Saya biasanya belajar dengan membaca di ulang-ulang minimal 3x, saya pahami setengah dihafalkan, kemudian saya ingat-ingat.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Faktor pendukung saya belajar, seperti mengejar target nilai, ulangan dan mood, sedangkan faktor penghambat saya belajar adalah rame, banyak orang, rapat-rapat, laper, mengantuk dan sakit.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Jauh berbeda ketika masih duduk di bangku SMP, ini lebih tidak baik nilainya mungkin karena ada faktor-faktor yang kurang mendukung.”

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat apa yang disampaikan yang sekiranya penting.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Menghibur diri dengan melakukan hobi, seperti membaca, mengarang novel dan ngaca.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Santriwati yang lain juga memiliki media dan metode belajar yang tidak jauh beda dengan saya. Mereka menggunakan buku paket, LKS dan buku catatan sebagai media belajarnya, sedangkan metode yang digunakan mereka adalah dengan membaca dan menuliskannya kembali.

**Nama Informan** : Ulil Izzah  
**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin  
**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ Jum'at, 31 Oktober 2014  
**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya :**

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan** :

Dengan cara memfokuskan pikiran pada pelajaran yang akan di pelajari.

2. **Penanya** :

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan** :

Saya memulai belajar sehabis sholat isya' jika tidak ada kegiatan, jika ada kegiatan sehabis kegiatan malam kira-kira jam 9 malam.

3. **Penanya** :

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan** :

Jika ada waktu luang dan banyak tugas atau ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya gunakan untuk belajar.

4. **Penanya** :

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Buku tulis, buku khusus untuk coret-coretan, bolpen, buku paket, dan buku lks.

5. **Penanya** :

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan** :

Saya menggunakan waktu belajar di pondok jika tugas banyak, tetapi jika sedang pusing dengan pelajaran saya gunakan untuk mencari hiburan, seperti membaca novel ataupun dibuat untuk tidur.

6. **Penanya** :

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Membaca, memahami, menghafal yang saya pahami, dan mengerjakan latihan soal-soal.

7. **Penanya** :

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan** :

Tidak rame dan ada teman belajar.

8. **Penanya** :

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan** :

Membaca materi, memahami materi, mencoba menghafal yang sudah dipahami dan mengerjakan soal-soal.

9. **Penanya** :

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan** :

Faktor pendukung : jika teringat orang tua untuk membahagiakan dan membanggakan mereka, ingin meraih cita-cita, mengingat perjuangan orang tua yang mencari nafkah untuk menyekolahkan saya, dan impian orang tua kepada saya. Faktor penghambat : suasana yang ramai, tugas yang terlalu banyak membuat kepala pusing, masalah pribadi yang rumit.

10. **Penanya** :

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan** :

Menurut saya, nilai yang saya peroleh sudah cukup baik walaupun tidak sesuai yang saya inginkan.

11. **Penanya** :

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan** :

Mendengarkan, dan memahami yang sudah disampaikan oleh guru.

12. **Penanya** :

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan** :

Jika banyak tugas ya mengerjakan tugas, jika tidak ada tugas mencari hiburan untuk menghilangkan rasa stress.

**13. Penanya** :

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan** :

Teman-teman yang lain biasanya belajar menggunakan media buku paket dari sekolah, LKS, buku catatan. Sedangkan metode belajarnya dengan cara membaca memahami apabila terdapat kesulitan maka akan ditanyakan dan dibahas bersama dengan santriwati yang lain.

**Nama Informan** : Arina

**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ Kamis, 16 Oktober 2014

**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya** :

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan** :

Nak aku, nak sepi kudu sepi nemen...nak rame...rame sisan, magsute nak sepi nemen berarti aku bener-bener fokus, nak rame kudu rame sisan..yo aku dadine koyo wong presentasi kae si, soale kan aku wonge ora biso apalan, kadang aku ngajak koncoku "ayo belajar bareng...ngko kamu nerangke yo" soale aku emang wonge ora biso hafalan, tak pahami sek ntar tak rangkum pake bahasa sendiri, kadang ya...aku kan wonge seneng ngiro-ngiro soal, seng sekirane bakal metu nang ulangan yo tak garis bawah terus tak pahami.

2. **Penanya** :

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan** :

Aku biasane belajar nak konco-konco ku wes podo turu.

3. **Penanya** :

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan** :

Engga, kalau aku malah pas waktu belajar bersama di pondok aku ga bisa konsentrasi belajar.

4. **Penanya** :

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Buku tulis, buku khusus untuk coret-coretan, bolpen, buku paket, dan buku lks kalau ada.

5. **Penanya** :

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan** :

Aku biasane kalau waktu belajar bersama tetep ikut kumpul, bawa buku terus tak buka-buka tok bukune, karena kan aku ga bisa belajar di suasana yang ramai.

6. **Penanya** :

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Membaca, hafalan, memahami baru setelah itu akau rangkum pakai bahasaku sendiri.

7. **Penanya** :

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan** :

Semua anak yang belajar tentunya menginginkan suasana belajar yang tenang dan heni, tetapi semua kan tahu bagaiman kehidupan di pesantren itu tentunya ramai sekali karena banyaknya santriwati yang tinggal bersama, tetapi mau gimana lagi karena beginilah kehidupan di pesantren jadi harus bisa menyesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal. Yang namanya kebiasaan kan bisa berawal dari keterpaksaan, jadi walaupun di pesantren itu ramai terus tapi kita harus pintar-pintar mencari waktu yang tepat untuk belajar dengan tenang dan nyaman.

8. **Penanya** :

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan** :

Aku wonge ora biso apalan, kadang aku ngajak koncoku “ayo belajar bareng...ngko kamu nerangke yo” soale aku emang wonge ora biso hafalan, tak pahami sek ntar tak rangkum pake bahasa sendiri, kadang ya...aku kan wonge seneng ngiro-ngiro soal, seng sekirane bakal metu nang ulangan yo tak garis bawah terus tak pahami.

9. **Penanya** :

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan** :

Faktor pendukung : Mata pelajaran, guru yang mengajar dan motivasi dari orang-orang sekeliling.

Faktor penghambat : keadaan fisik, terkadang kalau kegiatan seharian full ya,,ketika belajar tinggal capenya dan pengennya tidur aja, mood (suasana hati)suasana yang ramai, tugas yang terlalu banyak membuat kepala pusing, masalah pribadi yang rumit.

10. **Penanya** :

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan** :

Alhamdulillah lumayan, karena aku masuk kelas unggulan.

**11. Penanya** :

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan** :

Mendengarkan, memahami yang sudah disampaikan oleh guru dan merangkumnya dengan bahasa ku sendiri, sekiranya ada yang belum aku pahami, aku lansung bertanya kepada guru.

**12. Penanya** :

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan** :

Kalau ada tugas mengerjakan tugas, jika tidak ada tugas biasanya aku diskusi dengan teman-teman yang lain.

**13. Penanya** :

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan** :

Rata-rata pola belajar santriwati disini hampir sama seperti aku.

**Nama Informan** : Afia Munajah

**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ Selasa, 21 Oktober 2014

**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya** :

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan** :

Dengan cara penggambaran dan dengan logika berarti secara singkat, jika dalam keadaan sunyi, diam belajar agar lebih mudah dipahami.

2. **Penanya** :

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan** :

Pada setiap malam, tapi tidak setiap malam jika ada waktu yang benar-benar luang maka ya belajar.

3. **Penanya** :

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan** :

Ya bisa dibilang begitu, karena dirumah juga rame. Jadi kadang ga pengen belajar, maksudnya itu khawatir adalah karena keron dengan teman dirumah karena masih ada waktu dirumah.

4. **Penanya** :

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Kadang kalau bahasa Inggris biasanya memakai "alfalink" supaya lebih mudah memahami.

5. **Penanya** :

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan** :

Ya belajar, tapi kalau belajar kadang disertai dengan dongengan supaya buat refreshing otak, tapi maksudnya belajar dulu baru dongengan atau sebaliknya.

6. **Penanya** :

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan** :

Metodenya dengan dalam keadaan sunyi atau sepi.

7. **Penanya** :

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan** :

Tidak banyak omongan, soalnya kalau di pondok mulutnya kalau ngomong keras-keras padahalkan tidak harus dengan suara keras.

8. **Penanya** :

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan** :

Kalau di pondok pesantren itu kalau lagi semangat belajar ga belajar tapi kalau tidaknya biasa main, dongengan, ya begitulah.

9. **Penanya** :

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan** :

Kan biasa faktor kalau di pondok keributan karena ada banyak teman jadi kadang ribut.

10. **Penanya** :

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan** :

Nilai selama ini agak menurun, bahkan menurun drastic karena masuk di kelas unggulan jadinya kaget. Soalnya dulu di kelas paling bawah di kelas E, langsung ke kelas A jadinya kaget gimana gitu ya.

11. **Penanya** :

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan** :

Memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat apa yang diterangkan yang menurutku penting.

12. **Penanya** :

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan** :

Kalau lagi pengen belajar ya belajar, kalau engga ya ngobrol sama teman-temen.

**13. Penanya** :

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan** :

Media belajar yang digunakan santriwati yang lain yaitu buku catatan, buku paket dari sekolah, LKS dan kalau yang punya kamus elektrik juga menggunakannya ketika mata pelajaran bahasa Inggris.

**Nama Informan** : Tadzkirotul Khasanah

**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ 31 Oktober 2014

**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya** :

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan** :

Di tempat yang sepi, tambah makanan dengan musik.

**2. Penanya** :

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan** :

Pada waktu luang atau ada PR.

**3. Penanya** :

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan** :

Tidak, di waktu lain juga belajar tapi nunggu *mood*.

**4. Penanya :**

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Buku tulis, buku pendamping (kalau ada), jika diperlukan media elektronik (laptop/komputer).

**5. Penanya :**

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Saya gunakan waktu belajar di ponpes untuk belajar ada kalanya tinggal makan dan ngobrol.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membaca, dan mengerjakan latihan soal-soal.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Sepi dan ada sedikit musik.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Membaca, dihafalkan, mengerjakan soal.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Faktor pendukung : mengejar nilai, ulangan, kepengen belajar.

Faktor penghambat : punya masalah pribadi, lapar, dan ngantuk.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Menurun drastis dari nilai SMP.

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Kadang mendengarkan, kadang tidur dan kadang juga ngobrol.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Membaca novel dan menghayal,,hehe.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Menurut saya pola belajar teman-teman yang lain hampir sama dengan aku.

**Nama Informan : Nurul Chusna**  
**Status : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin**  
**Tempat/Tanggal : PP Ribatul Muta'allimin/ 11 Oktober 2014**  
**Tujuan : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin**

**1. Penanya :**

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan :**

Aku belajar dengan membaca buku pelajaran secara berulang-ulang kemudian yang menurut aku penting ya aku hafalkan.

**2. Penanya :**

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan :**

Biasanya aku belajar setelah sholat shubuh dan sebelum pelajaran dimulai.

**3. Penanya :**

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan :**

Iya dan saat ada ulangan.

**4. Penanya :**

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Buku cetak dari sekolah.

**5. Penanya :**

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Iya dan terkadang saya gunakan untuk merapikan pakaian, mumpung ada waktu.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membaca, dan dihafalkan yang penting-penting.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Belajar bersama dan tidak terlalu ramai.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Membaca, lalu dirangkum yang penting-penting dan saya hafalkan.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Faktor pendukung : semangat untuk membanggakan orang tua, semangat untuk membanggakan sekolah.

Faktor penghambat : suasana ramai dan ngantuk.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Rata-rata bagus dan nilai rata-rata 7.

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Mendengarkan keterangan dari guru, tetapi terkadang juga mengantuk.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Kalau ada PR mengerjakan PR kalau engga ya merapikan pakaian.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Rata-rata sama yaitu dengan membaca kemudian dihafalkan.

**Nama Informan** : Alfa Farah  
**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin  
**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ 21 Oktober 2014  
**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya :**

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan :**

Dengan membacanya terlebih dahulu, lalu dihafalkan dan dipahami.

**2. Penanya :**

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan :**

Waktu malam.

**3. Penanya :**

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan :**

Iya dan saya belajar ketika ba'da ashar, waktu malam dan sehabis sholat shubuh.

**4. Penanya :**

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Buku dari sekolahan.

**5. Penanya :**

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Kadang-kadang ngobrol, kadang-kadang belajar.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membacanya terlebih dahulu, lalu dihafalkan dan dipahami.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Saya senang dengan suasana belajar yang sepi.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Biasanya membacanya terlebih dahulu, jika bosan mengajak teman mengobrol sebentar agar tidak bosan, jika sudah tidak bosan melanjutkan membaca lalu dipahami dan dihafalkan.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Karena suka dengan pelajarannya, kalau yang menghambat ramai, mengantuk, tidak suka kepada pelajarannya, dan diganggu oleh teman atau ada yang mengajak ngobrol.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Rata-rata 70.

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Saya mendengarkan penjelasan dari guru dan kadang mencatat juga.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Saya gunakan untuk belajar.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Setahu saya teman-teman yang lain kalau belajar ya membacanya terlebih dahulu.

**Nama Informan : Ainun Febby Utami**  
**Status : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin**  
**Tempat/Tanggal : PP Ribatul Muta'allimin/ 11 Oktober 2014**  
**Tujuan : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin**

**1. Penanya :**

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan :**

Dengan cara membaca berulang-ulang kemudian digambarkan dan mengambil contoh kehidupan sehari-hari.

**2. Penanya :**

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan :**

Setelah kegiatan malam selesai waktu belajar bersama di pondok.

**3. Penanya :**

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan :**

Belajar saya itu *mood-moodan* kalau misalkan lagi *mood* baik ya belajar tapi seringnya ya kalau akan ulangan pake SKS gitu mbak, kalau lagi pengen belajar ya

saya mengerjakan soal bareng dengan teman-teman yang sekelas. Tapi biasa ya mbak karena rame ya bawa buku tapi ya pada akhirnya ngobrol sama teman.

**4. Penanya :**

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Buku catatan dan buku paket.

**5. Penanya :**

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Iya, tapi kadang kalau rame saya gunakan untuk ngobrol sama teman yang lain.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membaca, digambarkan kemudian dihafalkan.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Belajar dengan suasana tenang.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Membacanya berkali-kali dulu, terus digambarkan kemudian buku ditutup baru dihafalkan.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Yang menghambat itu karena suasana hati, waktu yang minim untuk belajar dan lingkungan yang rame. Sedangkan yang mendukung karena, motivasi dari teman-teman.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Di kelas XI ini agak ragu dengan hasil belajar saya karena masuk ke kelas unggulan yang pastinya anak-anaknya juga pintar-pintar dan persaingan semakin ketat.

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Saya mendengarkan penjelasan dari guru dan membayangkan apa yang diterangkan oleh guru saya.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Kalau lagi pengen belajar dan kalau pas lagi hari-hari ada ulangan /UTS/UAS saya gunakan untuk belajar.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Santriwati yang lain biasanya dengan membacanya terlebih dahulu, kemudian ya macam-macam ada yang Tanya jawab sama teman, mengerjakan soal dan lain-lain.

**Nama Informan** : Laila Risqiana  
**Status** : Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin  
**Tempat/Tanggal** : PP Ribatul Muta'allimin/ 16 Oktober 2014  
**Tujuan** : Untuk mengetahui pola belajar santriwati di PP Ribatul Muta'allimin

**1. Penanya :**

Bagaimana cara anda belajar agar dapat memahami pelajaran?

**Informan :**

Dengan membaca berulang-ulang.

**2. Penanya :**

Kapan anda biasanya memulai belajar?

**Informan :**

Setelah kegiatan malam selesai.

**3. Penanya :**

Apakah anda belajar hanya ketika ada waktu belajar bersama di PP?

**Informan :**

Tidak, ketika menjadwal biasanya sambil membuka-buka buku pelajaran kalau ada ulangan atau tugas akan belajar kalau tidak ada ulangan atau tugas, hanya membaca materi sekedar 5 menit kemudian menutupnya kembali.

**4. Penanya :**

Media apa yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Kan disini dilarang membawa media elektronik, kecuali santriwati yang kulyah boleh membawa leptop, jadi paling saya menggunakan buku catatan dan bolpen.

**5. Penanya :**

Apakah anda menggunakan waktu belajar bersama di PP untuk belajar atau hal-hal yang lain?

**Informan :**

Kalau lagi ada PR atau ulangan ya saya gunakan untuk belajar mba tapi kalau agak ada ya paling ngobrol sama teman.

**6. Penanya :**

Bagaimana metode yang anda gunakan dalam belajar?

**Informan :**

Membaca, membayangkan apa yang dibaca.

**7. Penanya :**

Bagaimana suasana belajar yang nyaman menurut anda?

**Informan :**

Ditempat yang sepi dan hening, biasanya kalau lagi pada tidur saya memanfaatkan untuk belajar, setiap orangkan pasti menginginkan suasana yang tenang dan nyaman.

**8. Penanya :**

Ceritakan bagaimana proses belajar anda?

**Informan :**

Setelah kegiatan malam selesai saya menjadwalkan buku untuk esok hari, nah biasanya ketika jadwal tersebut saya membuka-buka buku dan membacanya walau hanya 5 menit saja, tetapi kalau ada PR/ulangan ya saya belajar lebih lama lagi.

**9. Penanya :**

Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketika anda belajar?

**Informan :**

Yang menghambat menurut saya suasana yang ramai dan kondisi tubuh yang tidak mendukung.

**10. Penanya :**

Bagaimana nilai-nilai yang anda peroleh selama ini?

**Informan :**

Nilai yang saya peroleh ya biasa kadang baik, kadang juga jelek.

**11. Penanya :**

Ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas apa yang anda biasa lakukan?

**Informan :**

Ya saya mendengarkan keterangan dari guru, tapi namanya juga anak pondok ya kadang mengantuk juga.

**12. Penanya :**

Ketika ada waktu luang apa yang anda lakukan?

**Informan :**

Sepengen saya mba, seringnya sih buat bercanda sama temen kalau ga ya main ke kamar belakang.

**13. Penanya :**

Menurut anda bagaimana pola belajar yang dilakukan santriwati yang lain di pesantren?

**Informan :**

Sama mba, dengan membaca dan mengerjakan soal-soal.

## TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Tempat : Pondok Pesantren Putri Ribatul Muta'allimin Landungsari  
Tanggal : 25 September 2014 dan 12 Oktober 2014  
Tujuan : Untuk mengetahui pola belajar santriwati Pondok Pesantren Putri Ribatul Muta'allimin Landungsari

Observasi ini dilakukan dua kali untuk mengamati kondisi fisik lingkungan pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, suasana belajar dan proses belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Observasi pertama dilakukan untuk mengamati kondisi fisik pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dan observasi kedua dilakukan untuk mengamati suasana belajar dan proses belajar subjek penelitian hal ini diperlukan untuk triangulasi data selain dengan wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan ini terletak di bagian selatan kota Pekalongan (kawasan pasar Grogolan), tepatnya terletak di jalan HOS. Cokroaminoto No. 75 kelurahan Landungsari Kecamatan Pekalongan Selatan. Pondok pesantren ini biasa dikenal dengan nama "ponpes Ribat". Lokasi ponpes pun sangat dekat dengan lokasi MTS dan MA Ribatul Muta'allimin yang merupakan madrasah dimana para santriwati menuntut ilmu pendidikan formal, hanya membutuhkan waktu 1 sampai 2

menit saja para santriwati sudah sampai di sekolah dan tidak perlu susah-susah naik angkutan umum tetapi hanya dengan jalan kaki.

Untuk lokasi kamar para santriwati terbagi menjadi 2, yang pertama ada dibagian depan yang menyatu dengan ndalem (rumah pengasuh ponpes), sedangkan yang satu berada dibelakang dan merupakan bangunan baru, yang terdiri dari 2 lantai, lantai pertama digunakan untuk kamar para santriwati sedangkan lantai dua digunakan untuk tempat menjemur pakaian para santriwati. Lokasi kamar para santriwati yang dekat dari rumah pengasuh ponpes sehingga membuat para santriwati mendapatkan pengawasan langsung dari pengasuh ponpes, selain pengawasan dari para pengurus ponpes. Lokasi ponpes putri memang tidak nampak dari jalan raya karena berada di dalam rumah pengasuh pesantren. Sebelah pondok pesantren putri merupakan mushola yang biasa digunakan para santriwan dan santriwati untuk mengikuti pengajian di ponpes.

Ketika saya datang saya disambut oleh salah satu pengurus ponpes putri yaitu mba' Ninis, kemudian saya dipersilahkan masuk ke aula ponpes putrid yang juga digunakan untuk kamar para santriwati, kebetulan hari itu para santriwati sedang melaksanakan mid semester gasal jadi mereka pulang awal, sekitar jam 11.30 para santriwati sudah pulang dari madrasah. Satu persatu para santriwati masuk ke ponpes, sesampainya di kamar (aula) tempat dimana saya juga duduk, mereka langsung meletakkan buku yang mereka bawa kemudian mereka beristirahat sejenak sambil ngobrol-ngobrol dengan sesama santriwati. Waktu dhuhur tiba mereka segera mengambil air wudhu dan melakukan sholat dhuhur, kemudian mereka makan siang

setelah mereka makan siang peneliti sempat ngobrol dengan si kembar Aminah dan Tadzkiroh tentang kegiatan mereka di pesantren.

Jarum jam menunjukkan pukul 14.00 siang itu waktunya para santriwati untuk sekolah diniyah sesuai dengan tingkatan kelas mereka masing-masing. Setelah jama'ah sholat ashar para santriwati mengikuti pengajian kitab kuning, peneliti pun ikut membaur dengan mereka mengikuti pengajian kitab kuning. Setelah pengajian selesai kini waktunya mereka untuk bersih-bersih diri dan lingkungan, karena esok hari mereka masih mid semester jadi sambil menunggu waktu maghrib beberapa santriwati menggunakan waktu luang tersebut untuk belajar mata pelajaran hari esok. Waktu maghrib tiba para santriwati segera mengambil air wudhu dan melaksanakan jama'ah sholat maghrib, setelah sholat maghrib para santriwati kembali mengikuti pengajian kitab kuning sampai tiba waktu sholat isya', setelah sholat isya' para santriwati menjadwalkan dan belajar untuk materi mid semester esok hari. Karena para santriwati sedang mid semester jadi untuk sementara kegiatan malam di libur dan diganti untuk belajar bersama para santriwati. Mereka belajar dengan khusu' sekali, ada yang saling tanya jawab dengan sesama santriwati, latihan mengerjakan soal-soal, menghafal materi yang penting, dan ada pula yang belajar menyendiri agar dapat memahami pelajaran, yang pasti mereka membaca materi pelajaran terlebih dahulu, kemudian ada yang menghafalkannya, mengerjakan soal-soal dan saling tanya jawab.

## TRANSKIP HASIL OBSERVASI

Tempat : Pondok Pesantren Putri Ribatul Muta'allimin Landungsari  
Tanggal : 25 September 2014 dan 12 Oktober 2014  
Tujuan : Untuk mengetahui pola belajar santriwati Pondok Pesantren Putri Ribatul Muta'allimin Landungsari

Observasi ini dilakukan dua kali untuk mengamati kondisi fisik lingkungan pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, suasana belajar dan proses belajar santriwati di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Observasi pertama dilakukan untuk mengamati kondisi fisik pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dan observasi kedua dilakukan untuk mengamati suasana belajar dan proses belajar subjek penelitian hal ini diperlukan untuk triangulasi data selain dengan wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan ini terletak di bagian selatan kota Pekalongan (kawasan pasar Grogolan), tepatnya terletak di jalan HOS. Cokroaminoto No. 75 kelurahan Landungsari Kecamatan Pekalongan Selatan. Pondok pesantren ini biasa dikenal dengan nama "ponpes Ribat". Lokasi ponpes pun sangat dekat dengan lokasi MTS dan MA Ribatul Muta'allimin yang merupakan madrasah dimana para santriwati menuntut ilmu pendidikan formal, hanya membutuhkan waktu 1 sampai 2 menit saja para santriwati sudah sampai di sekolah dan tidak perlu susah-susah naik angkutan umum tetapi hanya dengan jalan kaki.

Untuk lokasi kamar para santriwati terbagi menjadi 2, yang pertama ada dibagian depan yang menyatu dengan ndalem (rumah pengasuh ponpes), sedangkan yang satu berada dibelakang dan merupakan bangunan baru, yang terdiri dari 2 lantai, lantai pertama digunakan untuk kamar para santriwati sedangkan lantai dua digunakan untuk tempat menjemur pakaian para santriwati. Lokasi kamar para santriwati yang dekat dari rumah pengasuh ponpes sehingga membuat para santriwati mendapatkan pengawasan langsung dari pengasuh ponpes, selain pengawasan dari para pengurus ponpes. Lokasi ponpes putri memang tidak nampak dari jalan raya karena berada di dalam rumah pengasuh pesantren. Sebelah pondok pesantren putri merupakan mushola yang biasa digunakan para santriwan dan santriwati untuk mengikuti pengajian di ponpes.

Ketika saya datang saya disambut oleh salah satu pengurus ponpes putri yaitu mba' Ninis, kemudian saya dipersilahkan masuk ke aula ponpes putrid yang juga digunakan untuk kamar para santriwati, kebetulan hari itu para santriwati sedang melaksanakan mid semester gasal jadi mereka pulang awal, sekitar jam 11.30 para santriwati sudah pulang dari madrasah. Satu persatu para santriwati masuk ke ponpes, sesampainya di kamar (aula) tempat dimana saya juga duduk, mereka langsung meletakkan buku yang mereka bawa kemudian mereka beristirahat sejenak sambil ngobrol-ngobrol dengan sesama santriwati. Waktu dhuhur tiba mereka segera mengambil air wudhu dan melakukan sholat dhuhur, kemudian mereka makan siang setelah mereka makan siang peneliti sempat ngobrol dengan si kembar Aminah dan Tadzkiroh tentang kegiatan mereka di pesantren.

Jarum jam menunjukkan pukul 14.00 siang itu waktunya para santriwati untuk sekolah diniyah sesuai dengan tingkatan kelas mereka masing-masing. Setelah jama'ah sholat ashar para santriwati mengikuti pengajian kitab kuning, peneliti pun ikut membaaur dengan mereka mengikuti pengajian kitab kuning. Setelah pengajian selesai kini waktunya mereka untuk bersih-bersih diri dan lingkungan, karena esok hari mereka masih mid semester jadi sambil menunggu waktu maghrib beberapa santriwati menggunakan waktu luang tersebut untuk belajar mata pelajaran hari esok. Waktu maghrib tiba para santriwati segera mengambil air wudhu dan melaksanakan jama'ah sholat maghrib, setelah sholat maghrib para santriwati kembali mengikuti pengajian kitab kuning sampai tiba waktu sholat isya', setelah sholat isya' para santriwati menjadwal dan belajar untuk materi mid semester esok hari. Karena para santriwati sedang mid semester jadi untuk sementara kegiatan malam di liburkan dan diganti untuk belajar bersama para santriwati. Mereka belajar dengan khusu' sekali, ada yang saling tanya jawab dengan sesama santriwati, latihan mengerjakan soal-soal, menghafal materi yang penting, dan ada pula yang belajar menyendiri agar dapat memahami pelajaran, yang pasti mereka membaca materi pelajaran terlebih dahulu, kemudian ada yang menghafalkannya, mengerjakan soal-soal dan saling tanya jawab.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1380/2013

Pekalongan, 05 Desember 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. H. Muhlisin, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ROHILATUL MUKAROMAH

NIM : 2021110075

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
LANDUNGSARI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/886/2015

Pekalongan, 20 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **ROHILATUL MUKAROMAH**

NIM : **2021110075**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"POLA BELAJAR SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN  
LANDUNGSARI PEKALONGAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua

Departemen Manajemen Tarbiyah



**Dr. Ms. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



المعهد الاسلامي السلفي رباط المتعلمين  
PONDOK PESANTREN  
**RIBATUL MUTA'ALLIMIN**  
LANDUNGSARI - PEKALONGAN

Alamat : Jl. HOS. Cokroaminoto 57 Pekalongan 51129 Telp. (0285) 423341, 430211

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 0158.A./PP/RIBAT/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. SA'DULLAH NACHROWI, Lc  
Alamat : Landungsari Pekalongan  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : ROHILATUL MUKAROMAH  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI  
NIM : 2021110075

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 terhitung sejak 21 September 2014 s/d 31 Oktober 2014 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"Pola Belajar Santriwati di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan."***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Oktober 2014

Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin



**KH. SA'DULLAH NACHROWI, Lc**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Rohilatul Mukaromah  
NIM : 2021110075  
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 12 Januari 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jenggog gg 3 No 21 rt 01/rw 02 Pekalongan Selatan

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Moh Khoiruddin  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Maghfiroh  
Pekerjaan : Wiraswasta

### Riwayat Pendidikan

MIS Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2004  
MTsS Simbang Kulon II : Lulus Tahun 2007  
MA Futhuhiyyah 2 : Lulus Tahun 2010  
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI : Lulus Tahun 2015